

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas berpengaruh secara persial terhadap kondisi *financial distress*
2. Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh secara persial terhadap kondisi *financial distress*
3. Variabel Profitabilitas Tidak berpengaruh secara persial terhadap kondisi *financial distress*

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Menurut Subramanyam dan Wild (2011), rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban dan alasan digunakannya rasio lancar secara luas.

Menurut Kasmir (2012), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, dengan kata lain sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut Ardiyos (2013) rasio profitabilitas adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dalam

periode tertentu di masa mendatang. Secara umum rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui laba perusahaan. *Return On Aset (ROA)* adalah Sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi.

### **5.3. Implikasi Terapan**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan dan berakibat kebangkrutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.